

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN
I.	SELEKSI	
1.	Permohonan	Sesuai Persyaratan Permohonan yang tercantum dalam dokumen LSPro (Client Application (AF-080-Rx) dan Conformity Declaration)
2.	Tipe Sertifikasi	Tipe 5
3.	Menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM)	ISO 9001:2008 atau revisinya atau Sistem Manajemen Mutu (SMM) lainnya yang diakui.
4.	Pengendalian mutu	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan baku • Hasil uji laboratorium sesuai dengan tingkat mutu unjuk kerja
5.	Waktu asesmen termasuk jika organisasi memiliki lebih dari 1 (satu) lokasi pabrik.	Sesuai prosedur LSPro
6.	Petugas Pengambil Contoh	Menguasai cara Pengambilan Contoh (berdasarkan surat tugas dari LSPro) yang tercantum dalam Peraturan Dirjen IATT (No. 17/IATT/Per/3/2010) atau SNI 04-2051.1-2004 dan SNI 04-2051.2-2004
7.	Cara pengambilan contoh	<p>Sesuai Peraturan Dirjen (No.17/IATT/Per/3/2010) dan/atau SNI serta diambil secara acak dari aliran produksi atau gudang di pabrik (dalam rangka SPPT SNI).</p> <p>Penggunaan rencana pengambilan contoh berdasarkan kesepakatan antara pihak pabrik dan LSPro. Bila tidak ada kesepakatan dapat digunakan pilihan antara Pengujian menurut atribut (IEC 60410).</p>
8.	Jumlah contoh uji	Contoh uji diambil mengacu kepada aspek klasifikasi merek, kategori dan peruntukan/tipe. (Lampiran A dalam SNI 04-2051.1-2004) sebanyak 9 (sembilan) contoh baterai untuk masing-masing pengujian (dalam rangka SPPT SNI).

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN
9.	Cara pengujian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tinggi keseluruhan maksimum baterai 2. Jarak minimum antara bagian datar kontak positif dan negatif 3. Diameter luar minimum permukaan kontak datar negatif 4. Diameter dalam maksimum permukaan kontak datar negatif 5. Ceruk maksimum permukaan kontak datar negatif 6. Diameter maksimum kontak positif dalam tinggi proyeksi yang ditetapkan 7. Proyeksi minimum kontak positif datar 8. Diameter minimum dan maksimum baterai 9. Konsentrisitas kontak positif 10. Pengujian Discharge 11. Kebocoran
10.	Laboratorium uji yang digunakan	<ol style="list-style-type: none"> a. Laboratorium uji independen yang telah akreditasi KAN dengan ruang lingkup semua parameter yang tercantum dalam I.9 atau, b. Laboratorium uji seperti pada poin a di atas dengan penyaksian proses oleh LS Pro atau, c. Laboratorium uji perusahaan yang telah memiliki akreditasi KAN (SNI 17025 atau ISO/IEC 17025) dengan ruang lingkup semua parameter yang tercantum dalam I.9. dengan aktivitas penyaksian proses oleh LSPro.
II. DETERMINASI		
1.	Audit kecukupan: <ul style="list-style-type: none"> • Jika telah memiliki Sertifikat Sistem Manajemen Mutu • Jika belum memiliki Sertifikat Sistem Manajemen Mutu 	Perlu dilakukan Audit Kecukupan Harus dilakukan Audit Kecukupan, sesuai Prosedur LSPro.

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN
2.	Audit Lapangan: <ul style="list-style-type: none"> • Tim Asesor • Area yang diaudit: <ul style="list-style-type: none"> • Jika telah memiliki Sertifikat Sistem Manajemen Mutu • Jika belum memiliki Sertifikat Sistem Manajemen Mutu • Proses kritis yang harus diperhatikan • Bahan baku 	Sesuai aturan dan Prosedur LSPro Salah seorang dari Tim Asesor harus mempunyai pengalaman di bidangnya selama 1 (satu) tahun atau 5 (lima) kali pengalaman audit. Hanya pada titik kritis yaitu pada ketentuan/klausul yang berkaitan dengan pengendalian proses produksi dan pengendalian mutu produk. Keseluruhan bagian atau ketentuan/klausul. Pemilihan bahan baku, proses produksi, metode pengujian, penandaan (marking). 1 (satu) atau lebih sel primer elektrokimia.
3.	Laporan asesmen	Sesuai Prosedur LSPro
4.	Pelaksanaan pengambilan contoh	Dilakukan oleh PPC sesuai Prosedur dan Instruksi kerja LSPro dan sesuai SNI Baterai yang dilengkapi dengan Rencana Pengambilan contoh, Berita Acara Pengambilan Contoh dan Label Contoh. Contoh diambil di jalur produksi atau di Gudang produksi (dalam rangka SPPT SNI) dan di pasar (dalam rangka pengawasan produk).
5.	Pengujian Contoh Uji	Metoda dan syarat lulus uji sesuai atau sama dengan butir I.9. Jika ada satu atau beberapa parameter contoh uji (syarat lulus adalah semua syarat mutu harus dipenuhi) yang tidak memenuhi syarat, maka harus dilakukan uji ulang untuk parameter yang tidak lulus dari contoh uji kedua. Apabila dalam uji ulang salah satu syarat mutu tidak terpenuhi maka kelompok tersebut dinyatakan tidak lulus, kemudian dilakukan sampling ulang begitu seterusnya sebanyak-banyaknya 3 x pengulangan.
6.	Laporan Hasil Uji	Mencantumkan nilai hasil uji dan nilai kesesuaian dalam pemenuhan SNI (sesuai butir I.9.)
III. KAJI ULANG DAN PENETAPAN		
1.	Evaluasi terhadap Laporan, Berita Acara Pengambilan Contoh, Laporan Asesmen dan Laporan Hasil Uji (LHU) dilakukan oleh Panitia Teknis.	Panitia Teknis terdiri dari personel yang menguasai Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001 atau system manajemen mutu lainnya) dan menguasai SNI (sesuai SNI 04-2051.1-2004 dan SNI 04-2051.2-2004). Cara pengambilan keputusan Panitia Teknis mengacu pada Prosedur LSPro
2.	Keputusan Sertifikasi	Sesuai Prosedur LSPro

NO	FUNGSI PENILAIAN KESESUAIAN	PERSYARATAN
IV.	LISENSI (Sesuai Prosedur LSPro)	
V.	SURVEILAN	
1.	Penilaian (asesmen) Area yang diaudit: <ul style="list-style-type: none"> Jika telah memiliki Sertifikat Sistem Manajemen Mutu Jika belum memiliki Sertifikat Sistem Manajemen Mutu 	Hanya pada titik kritis dalam proses produksi di pabrik dan mempertimbangkan hasil surveilan dari Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Pengendalian Proses dan Pengendalian Produk, Tinjauan Manajemen, Keluhan dan Kepuasan Pelanggan, Internal Audit, Pengendalian Produk Tidak Sesuai, Evaluasi Data dan Tindakan Perbaikan. Sedangkan elemen lainnya dilakukan bergantian sehingga semua elemen terwakili selama periode sertifikasi. Serta mempertimbangkan hasil asesmen sebelumnya.
2.	Surveilans produk	LSPro melakukan inspeksi sampel dari pabrik dengan melakukan verifikasi hasil pengujian yang dilakukan oleh produsen dibawah kendali LSPro.
3.	Pengujian contoh	Sesuai parameter SNI (sesuai cara uji butir no. I.9)

Bekasi, 12 Agustus 2014

Disiapkan oleh,



(Winne Rian Zahedi)

Diketahui oleh,



(Dony Moehardono Donatianus)